

## Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an

Dermawan Syahputra

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[dermawan.syahputra@uinsu.ac.id](mailto:dermawan.syahputra@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*Educational management has a strategic role in shaping human civilization. Existing human civilization is a human formation that has gone through an educational process. This is where the crucial point of education management. The output of an educational process is largely determined by how the place of education is managed. The existence of various educational management and in a long period of time has now given birth to a separate science, namely the science of educational management. Judging from the type of research, there is also the type of research used in this research, namely bibliography research or library research, which is research that is carried out by collecting information or making objective records that mean the object of research or collecting information that has the character of a bibliography, or analysis carried out to uncover a problem which is basically based on critical and in-depth analysis of relevant literature materials. This research results that management is an important thing for humans and especially the world of education which is not denied in the Qur'an. The Qur'an uses a term, namely Al-tadbir to express the meaning of management. Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, nation and state.*

**Keywords: Management, Education, Al-Qur'an**

### ABSTRAK

Manajemen pendidikan mempunyai kedudukan penting dalam membuat peradaban orang. Peradaban orang yang telah terdapat ialah bikinan orang yang sudah lewat cara pembelajaran. Di sinilah titik genting manajemen pembelajaran. Keluaran sesuatu cara pembelajaran amat didetetapkan oleh gimana tempat pembelajaran itu diatur. Kehadiran manajemen pembelajaran yang beraneka ragam serta dalam kurun durasi yang lama saat ini sudah melahirkan ilmu tertentu, ialah ilmu manajemen pembelajaran. Dicermati dari jenis penelitiannya, ada pula tipe riset yang dipakai dalam riset ini yakni riset memo pustaka ataupun library research, ialah riset yang dicoba lewat mengakulasi informasi ataupun buatan catat seimbang yang berarti dengan obyek riset ataupun pengumpulan informasi yang berpendidikan memo pustaka, ataupun analisa yang dilaksanakan buat membongkar sesuatu permasalahan yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis serta mendalam pada materi- materi pustaka yang relevan. Studi ini menghasilkan jika manajemen yakni Mengenai berarti buat orang dan khususnya alam penataran yang tidak dinafikan dalam Al-Qur' an. Al- Qur' an mengenakan sesuatu term, yakni Al- tadbir untuk megungkapkan maksud manajemen. Penataran yakni usaha sadar dan terencana buat menghasilkan suasana belajar dan metode pelatihan supaya kontestan didik dengan metode aktif tingkatkan potensidirinya untuk memiliki energi kejiwaan keagamaan, pengaturan diri, kepribadian, bangsa serta negara.

**Kata Kunci : Manajemen, Pendidikan, Al-Qur'an**

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab agama serta anugerah yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW buat semua orang. Dalam Al- Qur' an, Allah SWT menata pandangan kehidupan orang, memberkati orang dengan bermacam ibadah, membimbing orang pada keadaan yang mampumemberi kebaikan serta faedah pada kehidupan individu serta warga, memusatkan orang pada agama yang terhormat buat menciptakan diri, meningkatkan karakter dan tingkatkan diri ke derajat keutuhan insani.

Guna meningkatkan diri, Allah memperlengkapi orang dengan batin serta pula ide dan pembelajaran yang setelah itu hendak memusatkan pada metode gimana menempuh kehidupannya dengan bagus. Di masa milenial dikala ini, pembelajaran bukanlah bebas dari manajemen pembelajaran. Dimana manajemen pembelajaran inilah yang setelah itu diaplikasikan dalam pengembangan pembelajaran itu. Dalam maksud, manajemen selaku seni serta ilmu mengatur pangkal energi pembelajaran buat menggapai tujuan pembelajaran dengan cara efisien serta berdaya guna.

Manajemen yang berawal dari pangkal tutur to manage yang berarti mengurus, menata, melakukan, mengatur, serta menganggap. AlQur'an menyebutkan bahwa Allah SWT sebagai tenaga administrator dan manajer yang Maha-andal. Seperti yg tertera dalam Q.S. AL-Baqarah :255 yakni:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

*Artinya: „ Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*

Walaupun kebanyakan masyarakat di Indonesia berkeyakinan serta banyak antara lain sekolah pada pembelajaran yang notabenenya memakai manajemen pembelajaran, beberapa orang masihberbuat sesuatu aniaya( kedurjanaan) apalagi kala beliau berpredikat selaku ahli mukmin, daya kependidikan di badan ataupun siswa- siswi pada badan pembelajaran. Beberapa orang pula memakai hegemoni nilai- nilai pembelajaran dengan tujuan memecahbelah ummat serta memunculkan pertumpahan darah di antara orang. Keadaan itu yang tidak diharapkan oleh anutan Islam.

Manajemen pembelajaran mempunyai kedudukan penting dalam membuat peradaban orang. Peradaban orang yang telah terdapat ialah bikinan orang yang sudah lewat cara pembelajaran. Di sinilah titik genting manajemen pembelajaran. Keluaran sesuatu cara pembelajaran amat diditetapkan oleh gimana tempat pembelajaran itu diatur. Kehadiran manajemen pembelajaran yang beraneka ragam serta dalam kurun durasi yang lama saat ini sudah melahirkan ilmu tertentu, ialah

ilmu manajemen pembelajaran. Sebab karakternya yang umum, hingga rancangan manajemen membolehkan buat ditempatkan atas bawah ajaran khusus, adat khusus, angka agama khusus, ataupun norma kemasyarakatan khusus, tercantum mungkin kalau manajemen pembelajaran dibentuk atas bawah Al- Quran.

Dalam kondisi badan pembelajaran Islam, pangkal energi orang merupakan daya ataupun personel kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, daya pengajar, karyawan aturan upaya hingga dengan pelayan. Seluruh personel pembelajaran itu wajib diatur dengan cara handal cocok dengan aspek serta keterampilannya tiap- tiap. Manajemen ialah salah satu aspek ilmu wawasan yang sudah bertumbuh serta diaplikasikan dalam bermacam aturan badan, bagus penguasa, industri, sosial, ataupun pembelajaran. Dengan aplikasi ilmu manajemen itu, hingga badan ataupun badan bisa menggapai tujuantujuannya dengan cara efisien serta berdaya guna, dan menciptakan daya produksi yang besar. Meskipun manajemen adalah ilmu yang datang dari Barat dan menyebar ke seluruh dunia, Islam telah meletakkan dasar-dasar manajemen, mulai dari mengatur kehidupan sosial dan pribadi seseorang hingga mengatur seluruh kehidupan seseorang. Namun, pada masa Islam Islam, pemeluk Islam tidak mau mendalami isi Al-Qur'an. Akibatnya, para ahli manajemen, serta pengetahuan dan peradaban pada umumnya, lebih banyak datang dari Barat.

Pembelajaran idealnya tidak dapat dihilangkan dari diri orang sebab keduanya merupakan bagian dari perihal yang silih berhubungan. Orang pada biasanya memerlukan pembelajaran yang bagus serta pantas dengan sistem manajemen pembelajaran yang mencukupi. Oleh karenanya, manajemen pembelajaran wajib ditunjukkan. Spesialnya untuk pembelajaran, advis pembelajaran itu wajib cocok dengan anutan Al- Qur' an.

Berdasarkan latar belakang diatas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan dan implikasi manajemen pendidikan Islam di era sekarang dilihat dari perspektif Al-Qur'an.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pendidikan Dalam Al-Qur'an**

Pendidikan bagi UU Mengenai alinea pertama Pasal 1 SISDIKNAS Nomor 2 Tahun 2003, ditegaskan bahwa upaya sengaja dan terencana dilakukan untuk menciptakan suasana belajar dan metode penataran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual iman. , manajemen diri, karakter, dan bangsa dan negara.

Drs. M, Hasan Basri. Drs. dan Ag M, Beni Ahmad Saebani Menurut novel Sang Ilmu Pembelajaran Islam Bagian II, pendidikan adalah pertumbuhan anak bangsa. Sebuah pelajaran disampaikan kepada seluruh masyarakat negara yang berkuasa. Sistem pembelajaran perlu dilengkapi dengan pengembangan terencana, terencana, dan berkesinambungan agar mampu menjamin pemerataan kesempatan belajar, meningkatkan mutu dan relevansi, serta mengelola pembelajaran untuk

menghadapi tantangan berdasarkan kemajuan zaman, lokal maupun nasional. hidup, dan terutama garis besarnya.

Sehabis dicoba pencarian lewat Al- Qur' an serta terjemahnya dan pencarian bagian memakai Mu' jam Al- Faiz Al- Qur' an Al- Karim, bisa dimengerti kalau buat membuktikan arti pembelajaran tidak lumayan dengan satu tutur, tetapi terdapat sebagian tutur yang proporsional dengannya, seperti itu salah satu idiosinkrasi Al- Qur' an. Dalam Al- Qur' an, buat melaporkan arti pembelajaran ada sebagian term diantaranya Ta'lim dan Tarbiyah.

## **Manajemen Pendidikan Dalam Al-Qur'an**

Kita harus terlebih dahulu menguasai terminologi pidato manajemen sebelum kita dapat membahas manajemen dalam Al-Qur'an. Istilah ini memiliki banyak arti berbeda; Usman Effendi, misalnya, menegaskan bahwa manajemen berasal dari bahasa latin manus yang artinya tangan. Maneggiare, yang berarti "mengelola" dalam bahasa Italia, juga dieja manajemen dalam bahasa Prancis, yang berarti "seni melakukan dan mengatur". Di sisi lain, kata "mengelola" dalam bahasa Inggris adalah akar dari kata "manajemen".

Istilah "manajemen" berasal langsung dari kata bahasa Inggris "manajemen", yang berarti "manajemen", "manajemen", atau "arah". Sementara itu, dalam kamus Inggris-Indonesia John Meter. Menurut Hasan Shadily dan Echols, kata "manajemen" berasal dari kata "mengelola" yang berarti "mengatur", "melakukan", "mengatur", dan "menganggap".. Manajemen bagi Hadari Nawawi merupakan ialah aktivitas yang dicoba oleh administrator dalam memanager badan, badan, ataupun perusahaan<sup>6</sup>. Ramayulis melaporkan kalau penafsiran yang serupa dengan dasar manajemen merupakan al- tadbir( pengaturan).

Apabila mencermati penafsiran manajemen di atas hingga dapatlah dimengerti kalau manajemen ialah suatu cara eksploitasi seluruh pangkal energi lewat dorongan orang lain serta berkolaborasi dengannya, supaya tujuan bersama dapat digapai dengan cara efisien, efesien, serta produktif. Sebaliknya Pembelajaran Islam ialah cara transinternalisasi nilai- nilai Islam pada partisipan ajar selaku bekal buat menggapai keceriaan serta keselamatan di bumi serta di alam baka. Dengan begitu hingga yang diucap dengan manajemen pembelajaran Islam merupakan cara eksploitasi seluruh pangkal energi yang dipunyai (ummat Islam, badan pembelajaran ataupun yang lain) bagus fitur keras ataupun lunak. Eksploitasi itu dicoba lewat kerjasama dengan orang lain dengan cara efisien, berdaya guna, serta produktif buat menggapai keceriaan serta keselamatan bagus di bumi ataupun di alam baka.

## **METODE PENELITIAN**

Dilihat dari jenis penelitiannya, ada pula tipe riset yang dipakai dalam riset ini merupakan riset daftar pustaka ataupun library research, ialah riset yang dicoba lewat mengakulasi informasi ataupun buatan catat objektif yang bermaksud dengan obyek riset ataupun pengumpulan informasi yang bertabiat daftar pustaka, ataupun analisis yang dilaksanakan buat membongkar sesuatu permasalahan yang pada

dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis serta mendalam kepada materi- materi pustaka yang relevan.

Saat sebelum melaksanakan analisis materi pustaka, periset wajib mengenali terlebih dulu dengan cara tentu mengenai dari pangkal mana data objektif itu hendak didapat. Ada pula sebagian pangkal yang dipakai antara lain; novel novel bacaan, harian objektif, refrensi statistik, hasil hasil riset dalam wujud skripsi, disertasi, desertasi, serta internet, dan sumber- sumber yang lain yang relevan.( Istiqomah et al), 2022). Pada bagian ini dicoba analisis hal rancangan serta filosofi yang dipakai bersumber pada kesusastraan yang ada, paling utama dari artikel- artikel yang diterbitkan dalam bermacam harian objektif. Amatan pustaka berperan buat membuat rancangan ataupun filosofi yang jadi bawah riset dalam riset (Idhamani, 2020).

Kajian pustaka ataupun riset pustaka ialah aktivitas yang diharuskan dalam riset, spesialnya riset akademik yang tujuan kuncinya merupakan meningkatkan pandangan teoritis ataupun pandangan khasiat efisien, Alhasil dengan memakai tata cara riset ini pengarang bisa dengan gampang menuntaskan permasalahan yang akan diawasi. Diamati dari karakternya, hingga riset ini tercantum riset deskriptif, riset deskriptif berpusat pada uraian analitis mengenai kenyataan yang didapat dikala riset dicoba.

Ada pula tata cara pengumpulan informasi riset ini didapat dari pangkal informasi, Yang diartikan pangkal informasi dalam riset merupakan poin dari mana informasi bisa didapat. Bila periset memakai pemilihan, hingga akta ataupun catatanlah yang jadi pangkal informasi, sebaliknya isi memo poin riset ataupun variable riset. Ada pula langkah- tahap penting dalam riset analisa isi, selaku selanjutnya: Awal, Penentuan konsep ataupun bentuk riset. Disini diresmikan sebagian alat, analisa analogi ataupun hubungan, objeknya banyak ataupun sedikit serta sebagainya. Kedua, pencarian informasi utama ataupun informasi pokok, ialah bacaan sendiri. Selaku analisa isi, bacaan ialah subjek yang utama, apalagi terpokok. Pencarian bisa dicoba dengan memakai lembar blangko observasi khusus yang terencana terbuat buat kebutuhan pencarian informasi itu. Ketiga, pencarian wawasan konstektual supaya riset yang dicoba tidak terletak diruang hampa, namun nampak kait- mengait dengan faktor- aspek lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan berbagai observasi dan berbagai kajian literatur mengenai manajemen pendidikan Islam berdasarkan perspektif Islam, dapat menarik hasil dan pembahasan bahwa Manajemen pendidikan tidak bisa berhadapan dengan regulasi, ketentuan, dan yang lebih besar dari dasar pembelajaran ataupun sekolah atau perguruan, untuk menggapai kebutuhan bersama dan melingkupi pencatatan sekolah yang ialah alat dalam menggapai angan- angan sekolah dibutuhkan prinsip-prinsip yang mengokohkannya.

Adapun konsep manajemen pendidikan Islam perspektif (pandangan) alQur'an adalah sebagai berikut :

## a. Fleksibel

Fleksibel yang diartikan merupakan tidak kaku (elastis). Bagi opini Pemimpin Suprayogo kalau bersumber pada hasil observasi dia meski karakternya sedang terbatas, membuktikan kalau sekolah ataupun perguruan mencapai hasil menang malah sebab fleksibelitas pengelolanya dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Berikutnya Pemimpin Suprayogo membagikan uraian bila dibutuhkan pengelola berani mengutip kebijaksanaan ataupun menyudahi keadaan yang berlainan dengan desakan atau petunjuk resmi dari atas, oleh sebab itu buat menghidupkan daya cipta para pengelola badan pembelajaran hingga butuh dibesarkan penilaian yang tidak sekedar mengarah pada cara melainkan bisa dimengerti pada produk serta hasil yang hendak digapai, bila pandangan ini dimengerti, hingga manajemen dalam perihal ini kemampuan administrator ataupun atasan pembelajaran tidak cuma diukur dengan memakai sudah terselenggara program yang terdapat, namun lebih dari itu merupakan sepanjang mana penerapan itu melahirkan produk produk yang di idamkan oleh bermacam pihak. Petunjuk al-Qur'an mengenai fleksibelitas ini antara lain tercantum dalam surat al-Hajj ayat 78:

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِثْلَهُ أُنزِلَ إِلَيْكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

*Artinya: Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenarnya. dia Telah memilih kamu dan dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan (Q.S. Al-Hajj : 78).*

## b. Efektif dan Efisien

Menurut Wayan Sidarta; "profesi yang efektif yakni profesi yang membagikan hasil semacam konsep awal, sebaliknya profesi yang berdaya guna merupakan profesi yang mengeluarkan bayaran cocok dengan konsep awal ataupun lebih kecil, yang diartikan dengan bayaran merupakan duit, durasi, daya, orang, material, alat serta alat. Kedua tutur efisien serta berdaya guna senantiasa digunakan bergandengan dalam manajemen sebab manajemen yang efisien saja amat bisa jadi terbentuknya inefisiensi, sebaliknya manajemen yang berdaya guna saja dapat berdampak tidak tercapainya tujuan ataupun konsep yang sudah diresmikan. Ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan acuan kedua hal tersebut adalah Surat al-Kahfi ayat 103-104:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

*Artinya: Katakanlah: "Apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya. Yaitu orang-orang yang Telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya". (Q.S. Al-Kahfi : 103- 104).*

## c. Terbuka

Tindakan terbuka disini bukan saja terbuka dalam membagikan data yang betul namun pula ingin berikan serta menyambut anjuran atau opini orang lain, terbuka peluang pada seluruh pihak, paling utama staff buat meningkatkan diri

cocok dengan kemampuannya bagus dalam kedudukan ataupun aspek yang lain. Al-Qur'an sudah membagikan alas pada kalangan muslim buat legal jujur serta seimbang yang mana bagi kita perihal ini ialah kunci kelangsungan, sebab tidak bisa dicoba kelangsungan bila kedua unsure ini tidak terstruktur. Bagian al-Qur'an yang memerintahkan pemeluk orang buat legal jujur serta seimbang yang keduanya ialah kunci kelangsungan itu, ada dalam surat An-Nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa : 58).*

#### **d. Kooperatif dan Partisipasif**

Dalam bagan melakukan tugasnya administrator pembelajaran Islam wajib cooperative serta partisipasif. Perihal ini diakibatkan. Terdapat sebagian perihal yang menimbulkan kenapa manajemen pembelajaran Islam wajib bersofat cooperative serta partisipasif perihal ini diakibatkan sebab dalam kehidupan ini kita tidak dapat membebaskan diri dari sebagian kondisi (keterbatasan) yang bagi Chester I Bernard limitasi tersebut meliputi:

- 1) Keterbatasan fisik (alamiah); misalnya, untuk memenuhi kebutuhan makanannya, ia harus menanam makanan, yang sering dilakukan oleh orang lain atau bersama orang lain.
- 2) Keterbatasan psikologis Ini akan dihargai dan dijunjung tinggi oleh orang-orang.
- 3) Keterbatasan yang dipaksakan oleh biologi membuat manusia tidak mungkin hidup sendiri. Karena manusia secara biologis tergolong makhluk yang juga termasuk makhluk lemah, maka mereka harus bekerjasama, saling memberi dan menerima, bersatu, dan menjaga ikatan dengan manusia lain guna memperkuat dan mempertahankan diri.

Supaya tujuan pembelajaran Islam dapat digapai cocok dengan yang diharapkan hingga dibutuhkan terdapatnya administrator yang profesional yang sanggup membuat pemograman yang bagus, mengorganisir, menggerakkan, serta melaksanakan control dan ketahu daya (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), maka orang yang diberi amanat untuk memanage lembaga pendidikan Islam hendaknya sesuai dengan Al-Qur'an.

Manajemen pendidikan Islam merupakan kegiatan buat mengerahkan serta mencampurkan seluruh pangkal energi pembelajaran Islam dalam bagan buat menggapai tujuan pembelajaran Islam yang sudah diresmikan lebih dahulu. Pangkal energi yang dimobilisasi serta dipadukan buat menggapai tujuan pembelajaran itu pastinya mencakup apa yang diucap 3 M (*man, money, dan material*), dan semua itu tidak hanya terbatas yang ada di sekolah/ madrasah atau pimpinan perguruan tinggi Islam.

Merupakan kegiatan buat mengerahkan serta mencampurkan seluruh pangkal energi pembelajaran Islam dalam bagan buat menggapai tujuan pembelajaran Islam yang sudah diresmikan lebih dahulu. Pangkal energi yang dimobilisasi serta dipadukan buat menggapai tujuan pembelajaran itu pastinya mencakup apa yang diucap.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada pemaparan di atas, bisa disimpulkan kalau manajemen ialah perihal berarti untuk orang serta spesialnya bumi pembelajaran yang tidak dinafikan dalam Al- Qur' an. Al- Qur' an memakai suatu term, ialah Al- tadbir buat megungkapkan arti manajemen. Pembelajaran ialah upaya siuman serta terencana untuk menciptakan atmosfer berlatih serta cara penataran biar partisipan ajar dengan cara aktif meningkatkan potensidirinya buat mempunyai daya kebatinan keimanan, pengaturan diri, karakter, bangsa dan negeri. Al- Qur' an mengemukakan arti pembelajaran memakai sebagian term, yaitu 1.) Al-ta'lim 2.) Tarbiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farabi, Abu Nasr Muhammad. *Ara Al-Ahl Al-Madinah Al-Fadilah*. Mesir: Hindawi, 2012.
- Al-Bukhori, Muhammad bin Ismail. 1992. *Shokhikhul Bukhoriy*. Beirut: Darul Kutubul 'ilmi.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2011. *Leadership & Manajemen Muhammad SAW; Sang Pembelajar dan Guru Peradaban*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- As'ad, Mahrus. 2019. *Perspektif Al-Qur'an tentang Pemberdayaan Pengajaran Bahasa Asing yang Humanistik*. Bandung: Al-Bayan.
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang; CV. Diponegoro.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Terry, R.George. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M.Yacoeb, 2013. Konsep Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Aceh